

## INTISARI

Dalam bisnis keuangan seperti kartu kredit dapat dipastikan bahwa terdapat kreditur yang lalai dalam melakukan pembayaran. Setelah mengalami delinkuen selama 90 hari maka kartu kredit tersebut diblokir dan dinyatakan gagal bayar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara statistik bahwa terdapat terdapat perbedaan jumlah kartu kredit gagal bayar pada kartu yang pemakaian terbanyaknya pada belanja retail dengan kartu yang pemakaian terbanyaknya tarik tunai. Dugaan awal ialah pada kartu-kartu yang gagal bayar tersebut terdapat perbedaan jumlah kartu kredit yang pemakaian terbanyaknya merupakan belanja barang dibandingkan penarikan tunai.

Studi mengenai ada atau tidaknya perbedaan jumlah kartu delinkuen terkait jenis penggunaannya ini dilakukan di PT. XYZ. Melalui studi pustaka, diskusi dengan bagian otorisasi dan dipadukan dengan teknik perhitungan statistik, penelitian dilakukan dengan dua metode yaitu parametrik dan non-parametrik. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan jumlah kartu terblokir akibat pemakaian tarik tunai dan belanja retail.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan uji statistik parametrik dengan uji t dan non-parametrik dengan uji mann-whitney, membuktikan bahwa dugaan awal penelitian adalah benar. Pada kartu-kartu yang terblokir karena masalah pembayaran terdapat perbedaan jumlah antara kartu yang pemakaian terbanyaknya tarik tunai dengan pemakaian terbanyaknya belanja retail. Dengan diketahui adanya perbedaan ini maka diharapkan dapat memacu inovasi produk tarik tunai maupun belanja retail sehingga akan menjadi keunggulan strategis dan menciptakan daya saing bagi PT Bank XYZ

Kata kunci: Delinkuen, Gagal, Kartu, Tunai, Retail

## ABSTRACT

In financial business, such as credit cards can be ascertained that there are creditors who failed to make payment. After experiencing delinquency for 90 days then the credit card is blocked and otherwise failed to pay. This study aims to prove statistically that there are differences in the number of cards in the default credit card usage at most on retail purchases with the card usage at most on cash withdrawals. Initial allegation is there are differences in the number of default credit cards with consumption at most on retail purchase compared with consumption at most on cash withdrawals.

This studies on the presence or absence of differences in the number of default card related with the type of usage was done in PT. XYZ Bank. Through literature study, in discussions with the authorization unit and techniques combined with statistical calculations, the research done by two methods, parametric and non-parametric. This approach is conducted to determine whether there is any difference in the number of card usage blocked due to cash withdrawals and retail purchases.

The results of this study illustrates that by using statistical parametric and non-parametric, proving that the allegations are true in the beginning of the study. On the cards which blocked because of payment problem, there are differences in the amount between the card usages at most on cash withdrawal with at most on retail purchase. With the recognition of this difference is expected to spur product innovation as well as cash withdrawal retail program so that will be a strategic advantage and create competitiveness for the PT Bank XYZ

Key Words: Delinquent, Default, Card, Cash, Retail